

**KOMPOSISI DAN KEMELIMPAHAN JENIS BURUNG DIURNAL  
DI HUTAN GAMA GIRI BANTUL D.I.YOGYAKARTA**

**SKRIPSI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Sains S-1**

**Program Studi Biologi**



**Disusun oleh:**

**Sutrisno Ari Prakoso  
NIM 07640026**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2270/2012

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Komposisi dan Kemelimpahan Jenis Burung Diurnal di Hutan  
Gama Giri Bantul D.I.Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Sutrisno Ari Prakoso  
NIM : 07640026  
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2012  
Nilai Munaqasyah : A -  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Satino, M.Si  
NIP.19650831 199802 1 001

Penguji I

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
NIP.19550427 198403 2 001

Penguji II

Siti Aisah, M.Si  
NIP. 19740611 200801 2 009

Yogyakarta, 20 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D  
NIP. 19580919 198603 1 002



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sutrisno Ari Prakoso

NIM : 07640026

Judul Skripsi : Komposisi dan Kelimpahan Jenis Burung Di Hutan Gama Giri Mandiri  
Bantul D.I.Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi BIOLOGI Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam BIOLOGI

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Pembimbing

Drs. Satino, M.Si

NIP.19650831 1998002 1 001

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno Ari Prakoso  
NIM : 07640026  
Prodi/Smt : Biologi/X  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Juni 2012

Yang Menyatakan,

  
**METERAI  
TEMPEL**  
PILAK KEMENTERIAN KEMAHKAMATAN  
REPUBLIK INDONESIA  
C64E1ABF090271669  
ENAM RIBU RUPIAH  
**6000** **DJP**  
Sutrisno Ari Prakoso  
NIM. 07640026

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:**

**Almamaterku Tercinta  
Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2012**

## **MOTTO**

**Bukan Tinggi Atau Banyaknya Ilmu Ataupun Tingginya Pendidikan Yang  
Menentukan Kesuksesan Melainkan Penggunaan Ilmu Itu Sendiri Biarpun  
Sedikit Atau Memiliki Serendah-Rendahnya Pendidikan**

**(Mario Teguh)**

**Jangan pernah bilang ”tidak bisa” sebelum kamu mencoba dan jangan  
pernah bilang “menyerah” sebelum kamu benar kalah**

**(Arie Itu)**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Komposisi dan Kemelimpahan Jenis Burung di Hutan Gama Giri Mandiri Bantul D.I.Yogyakarta" yang dilaksanakan di Mangunan-Girirejo Bantul Yogyakarta. Allah memfirmankan dalam Al Qur'an surat al-An'am ayat 38 :

أَمْ ثَلَاكُمُ الْمَلَايِكَةُ لَا يَرَوْنَ بِالْأَبْصَارِ فِي دَابَّةٍ مَرْقُومًا  
يُحْشَرُونَ وَزَرَهُمْ إِلَىٰ نُجُمِهِمْ مِنْ أَيْنَ أُخْرِجَتْ الْأَقْنَامُ فَرَّطْنَا

*"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan".*

Semua dimuka bumi merupakan mahluk ciptaan Allah. Kemudian Allah memberikan kejelasan tersebut di dalam kitab-Nya yang merupakan keleluasaan bagi manusia untuk mengikuti hukum-hukum sesuai kitab yang telah diberikan: memberikan kepada hewan dan binatang tersebut hak-hak mereka secara sepantasnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan kemurahan hati dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A.,Ph.D, selaku** Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
2. Dra. Satino, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis.
3. Anti Damayanti, S.Si, M. Mol. Bio, Selaku Ketua Progam Studi Biologi.

4. Siti Aisah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik..
5. Dosen-dosen Biologi yang tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang telah engkau diberikan.
6. Ayah dan Ibuku (Lukmanto dan Rogiyem) tercinta yang tak henti-hentinya memberikan Do'a.
7. BIOLASKA "Tesia" Mas Untung, Mufti, Afid, Joko, Tika, dan Omen yang telah membantu dalam pengambilan data.
8. Keluarga besar Biologi angkatan 2007, terlebih Astafi, Asti, Mufti Safrudin dan lainnya terimakasih untuk bimbingan, dorongan dan bantuan kalian semua.
9. Kepada sahabatku Ara, Ardi, Hermawan, Ita, Rina, Wandu, Latif, Wawan, Nur Sucahyo dan lainnya, terimakasih atas dukungan dan Do'a kalian.
10. Siska Puspitasari yang tak hentinya memberikan motivasi dan mengajari akan arti penting sebuah waktu.
11. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga diharapkan adanya penyempurnaan dari semua pihak. Akhir kata penulis mengharapkan bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semuanya.

Yogyakarta, 30 Juni 2012

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Burung . ....	6
1. Anatomi dan Morfologi Burung .....	6
2. Perilaku Burung .....	8
a. Perilaku Diam .....	9
b. Perilaku Bergerak .....	9
c. Perilaku Igestif .....	10
d. Berkembangbiak .....	10
3. Habitat .....	11
B. Kelimpahan Burung .....	13
C. Jenis-jenis Burung Di Indonesia .....	14
1. Burung Endemik .....	14
2. Burung Migran .....	15
D. Identifikasi .....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	21
B. Alat dan Bahan .....	22
C. Cara Kerja .....	22
1. Pengumpulan Data .....	22
2. Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Komposisi Jenis Burung .....	25
B. Kelimpahan jenis Burung .....	35

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	43
	B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

1	Penggunaan tingkat pertemuan untuk memperlihatkan skala urutan kemelimpahan jenis burung .....	23
2	Hasil pengamatan jenis burung .....	25
3	Hasil pengamatan jenis burung .....	35
4	Data tipe pakan setiap jenis burung .....	47



## DAFTAR GAMBAR

1	Topografi burung .....	6
2	Lokasi penelitian .....	20
3	Diagram prosentase jenis burung yang dilindungi dan jenis yang tidak dilindungi undang-Undang .....	27
4	Elang alap Cina .....	29
5	Elang alap Nipon .....	29
6	Sikatan bubuk .....	30
7	Diagram prosentase jenis burung endemic .....	31
8	Perenjak coklat .....	31
9	Tepus dada putih .....	31
10	Cinenen pisang.....	32
11	Perenjak padi .....	32
12	Diagram proporsi jenis burung berdasarkan tipe pakan .....	32
13	Bondol jawa .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Foto Lokasi Penelitian.....	49
2	Foto Kegiatan Penelitian.....	50
3	Foto Burung Di Hutan Gama Giri Mandiri.....	51



**KOMPOSISI DAN KEMELIMPAHAN JENIS BURUNG DIURNAL DI  
HUTAN GAMA GIRI MANDIRI BANTUL D.I.YOGYAKARTA**

**Oleh: Sutrisno Ari Prakoso  
(07640026)**

**ABSTRAK**

Hutan Gama Giri Mandiri merupakan salah satu kawasan konservasi yang telah beralih fungsi sebagai hutan produksi. Komposisi dan kelimpahan jenis burung yang terdapat di hutan Gama Giri Mandiri belum diketahui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis burung dan mengetahui kelimpahan dari masing-masing jenis burung di hutan Gama Giri Mandiri Kabupaten Bantul. Penelitian ini perlu dilakukan agar dapat membantu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2012. Metode yang digunakan adalah tingkat pertemuan (*Encounter rates*) mengacu pada Bibby dkk (2000). Hasil penelitian komposisi jenis burung dianalisis secara deskriptif, dan analisis kelimpahan jenis burung dianalisis menggunakan analisis tingkat pertemuan mengacu pada Bibby dkk (2000). Pengamatan dibagi menjadi 3 kelompok dengan jalur pengamatan yang berbeda namun berada dalam satu lokasi. Jenis-jenis burung yang teramatikemudian diidentifikasi, dihitung jumlah individunya dan dicatat kedalam tabel pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 47 jenis burung dari 26 famili. Jenis burung dengan nilai kelimpahan tertinggi adalah Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) dengan 81.3333 individu/10 jam. Elang Alap Cina (*Accipiter soloensis*), Elang Alap Nipon (*Accipiter gularis*), Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*), Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*), dan Alap Alap Sapi (*Falco moluccensis*) adalah Jenis burung yang termasuk dalam daftar Appendix II CITES. Terdapat 12 Jenis burung dilindungi oleh Peraturan Pemerintahan No.7 tahun 1999 yaitu Tepus dada-putih, Alap Alap Sapi, Elang Alap Cina, Elang Alap Nipon, Elang Ular Bido, Elang Hitam, Cekakak sungai, Cekakak Jawa, Blekok Sawah, Burung-Madu Sriganti, Burung-Madu Kelapa, Pijantung Kecil. Ditemukan satu jenis burung masuk dalam Redlist IUCN yaitu Tepus dada-putih (*Stachyris grammiceps*), yang masuk dalam kategori NT = *Near Threatened* (mendekati terancam).

Kata Kunci : Hutan Gama Giri Mandiri, Kelimpahan jenis burung, Komposisi jenis burung.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang cukup melimpah. Kekayaan biodiversitas ini dapat dilihat melalui jumlah dan prosentase yaitu 17 % flora fauna di dunia terdapat di Indonesia. Jumlah tersebut meliputi, 25 % spesies ikan, 10 % tanaman berbunga, 12 % spesies mamalia, 16 % spesies reptil dan amphibi serta 17 % dari seluruh spesies burung di dunia (Sujatnika, 1995).

Pulau Jawa dan Bali adalah salah satu kawasan dengan biodiversitas burung yang penting Jawa dan Bali memiliki kekayaan avifauna yang tinggi. Kawasan tersebut mempunyai kekayaan avifauna sebanyak 494 spesies. Jumlah tersebut mencakup setengah dari famili burung di dunia. Jenis avifauna yang dijumpai tersebut dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu burung penetap (368 spesies, 24 endemik) dan 126 spesies burung migran (Indrawan, 2009).

Burung merupakan satwa yang mempunyai arti penting bagi suatu ekosistem maupun bagi kepentingan kehidupan manusia. Sebagai satwa yang mudah dilihat dan dinikmati suaranya, banyak jenis burung diminati dan dicari manusia untuk ditangkap dari alam dan dipelihara. Eksploitasi burung secara terus menerus tanpa adanya pengendalian dan kontrol dikhawatirkan akan membuat burung menuju kepunahan (Iskandar, 2004). Selain itu

pembangunan juga menjadi salah satu alasan hilangnya habitat asli burung yang berdampak terhadap penurunan populasinya di alam (Abdullah, 2011).

Saat ini sekitar 300 sampai 400 jenis burung sudah sangat memprihatinkan kondisinya karena telah menghadapi ambang kepunahan. Hal ini, antara lain karena adanya penangkapan oleh manusia, sempitnya hutan akibat perluasan daerah untuk pemukiman, maupun kebakaran hutan (Ikhbal, 2009). Kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi kategori dalam terancam punah dari IUCN, dikategorikan kritis jika penurunan populasinya > 80% selama 10 tahun. Kategori genting jika penurunan populasinya > 50% selama 10 tahun, dan kategori rentan jika penurunan populasinya > 10% selama 10 tahun (Bibby dkk., 2000).

Kekayaan satwa Indonesia, terutama berbagai jenis burung merupakan aset nasional yang harus diperhatikan secara khusus agar kelestarian dapat terjaga (Ikhbal, 2009). Sukmantoro dkk (2007) menyebutkan Red Data List IUCN pada tahun 2002 menunjukkan 772 spesies flora dan fauna terancam punah, diantaranya adalah 114 spesies burung. Banyak dari spesies-spesies yang terancam punah tersebut merupakan spesies yang eksotik dan hanya dapat ditemui di Indonesia, seperti Elang Jawa atau Javan Hawk Eagle (*Spizaetus bartelsi*) dan Anis-betet Sangihe atau Sangihe Shrikethrush (*Colluricincla sanghirensis*). Kepunahan spesies di Indonesia terutama disebabkan oleh degradasi habitat (deforestasi, perubahan peruntukan lahan), bencana (kebakaran), eksploitasi secara tidak bijaksana (perburuan/ pemanenan liar) dan masuknya spesies asing invasif serta perdagangan satwa liar.

Sebagai salah satu komponen lingkungan, burung dapat dimanfaatkan



langsung atau tidak langsung sebagai bioindikator lingkungan. Beberapa penelitian yang pernah ada dikatakan bahwa burung dapat digunakan untuk mendeteksi perubahan lingkungan serta dapat mencerminkan stabilitas habitat (Wisnubudi, 2004). Burung merupakan indikator yang sangat baik untuk kesehatan lingkungan dan nilai keanekaragaman hayati lainnya. Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya (Rusmendo dkk., 2009).

Hutan Gama Giri Mandiri merupakan salah satu unit dari PT. Gama Multi Usaha Mandiri, terletak pada ketinggian sekitar 209,5 m dpl, luas 153 ha. Awal Percobaan pengembangan dalam bidang Pertanian dan Kehutanan di gunakan tanah 10 ha untuk percobaan *Soil Conservation and Soil Erosion* dan 140 ha untuk percobaan *Land-Utilization and Water-Conservation*. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Universitas Gadjah Mada Nomer: 225/SN/I/1960 telah diadakan penanda tanganan kontrak kerjasama antara Mentri Transkopemada dengan Presiden Universitas Gadjah Mada untuk menyelenggarakan proyek penelitian/percobaan dan percontohan pembangunan masyarakat Desa di Mangunan-Girirejo dengan pengelolaan hutan yang ditanami beberapa pohon diantaranya akasia, kayu putih dan pinus (Anonim, 1992).

Hutan Gama Giri Mandiri pada awalnya merupakan lahan gundul yang telah dikonservasi oleh UGM dengan ditanami beberapa jenis pohon. Peralihan dari lahan gundul menjadi kawasan konservasi menarik perhatian beberapa jenis burung untuk menempati kawasan tersebut. Kawasan tersebut

merupakan habitat baru bagi burung untuk melangsungkan kehidupannya, jika burung mampu bertahan pada kawasan tersebut maka burung akan menetap di kawasan tersebut untuk mencari makan, minum dan berkembangbiak. Sampai saat ini informasi mengenai komposisi dan kelimpahan jenis burung di hutan Gama Giri Mandiri belum diketahui, oleh karena itu penelitian ini sangatlah penting dilakukan di hutan Gama Giri Mandiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis burung apa saja yang hidup di hutan Gama Giri Mandiri dan sekitarnya.
2. Bagaimana nilai kelimpahan masing-masing jenis burung di hutan Gama Giri Mandiri dan sekitarnya.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis burung yang hidup di hutan Gama Giri Mandiri dan sekitarnya.
2. Mengetahui kelimpahan masing-masing jenis burung di hutan Gama Giri dan sekitarnya.

#### **D. Manfaat yang Diharapkan**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Hasil Penelitian ini dapat menjadi data base awal, yang akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya di hutan Gama Giri Mandiri.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan untuk mengelola hutan Gama Giri Mandiri di masa yang akan datang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil Pengamatan yang dilakukan di hutan Gama Giri Mandiri ditemukan 47 jenis burung dari 26 famili, lima jenis burung masuk dalam daftar Appendix II CITES yaitu Elang alap Cina (*Accipiter soloensis*), Elang alap Nipon (*Accipiter gularis*), Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*), Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*), dan Alap Alap Sapi (*Falco moluccensis*). Terdapat dua belas jenis burung yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999, jenis burung yang dilindungi tersebut adalah Tepus dada-putih, Alap Alap Sapi, Elang alap Cina, Elang alap Nipon, Elang Ular Bido, Elang Hitam, Cekakak sungai, Cekakak Jawa, Blekok Sawah, Burung-Madu Sriganti, Burung- Madu Kelapa, Pijantung Kecil, dan satu jenis burung masuk dalam Redlist IUCN yaitu Tepus dada-putih (*Stachyris grammiceps*) masuk dalam kategori NT = *Near Threatened* (mendekati terancam).
2. Analisis Nilai kelimpahan jenis burung yang ditemukan di hutan Gama Giri Mandiri, nilai kelimpahan tertinggi dengan 81.3333 adalah Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), dan nilai kelimpahan terendah adalah

0.66667 yang ditempati oleh tiga belas jenis burung antara lain Cikrak Daun (*Phylloscopus trivirgatus*), Wiwik kelabu (*Cacomantis merulinus*), Deruk Jawa (*Streptopelia bitorquata*), Perkutut Jawa (*Geopelia striata*), Uncal Kauran (*Macaropygia ruficeps*), Pijantung Kecil (*Arachnothera rongirostra*), Branjangan Jawa (*Mirafra javanica*), Merbah cerukcuk (*Pycnonotus goiavier*), Gagak Hutan (*Corvus enca*), Takur Bultok (*Megalaema lineate*), Sikatan Ninon (*Eumyias indigo*), Tepus dada-putih (*Stachyris grammiceps*), Gemak loreng (*Turnix suscitator*).

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya dilakukan pada musim yang berbeda untuk mengetahui perbedaan jenis burung yang dipengaruhi oleh musim.
2. Pemerintah setempat perlu ikut serta menjaga kawasan hutan Gama Giri Mandiri khususnya burung dari perburuan oleh masyarakat, mengingat di kawasan tersebut masih terdapat beberapa burung yang dilindungi oleh undang-undang,

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.Z. 2011. *Preferensi Bersarang Burung Serak Jawa (Tyto Alba Javanica) Di Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Anonim. 1992. *Konsep sejarah Perkembangan Wahana Pengabdian Tri Dharma Mangunan-Girirejo Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas gajah Mada*. Yogyakarta: LPM UGM.
- Anonim. 1998. *Burung Migran*. Kabar Burung”Mengajak Peduli Lingkungan Dengan Mencintai Burung Di Alam” Kutilang Indonesia For Bird Conservation. Vol.1-5/Nop/98. Halaman 3-6.
- Anonim. 2002. *Musim yang Terlupakan Migrasi Burung Reptor*. Kabar Burung”Mengajak Peduli Lingkungan Dengan Mencintai Burung Di Alam” Kutilang Indonesia For Bird Conservation. November 2002. halaman 1-3.
- Anonim. 2009. *Monitoring Burung Di Sepanjang Jalur Pelanggar, Resort Bitakol, Sptnw Ii Karangtekok*. Laporan Kegiatan Pengendali Ekosistem Hutan. Situbondo: Taman Nasional Baluran.
- Anonim. 2010. *Kelola Biodiversity*. <http://www.kphciamis>. Perhutani.com. (23 April 2012)
- Ajie, B. 2009. *Burung-burung di kawasan Pegunungan arjuna-welirang taman Hutan raya raden suryo jawa timur, Indonesia*. (Skripsi). Surabaya: Fakultas Biologi ITS.
- Bibby, C., M. Jones, dan S. Marsden, 2000. *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. BirdLife International-Indonesia Programme, Bogor, Indonesia
- Howes, J., Bakawell, D., Noor, Y.R. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Bogor: Wetlands Internasional.
- Budiharjo, A. 2005. *Pola reproduksi burung Jalak Gading (Turdus sp.) di gunung Lawu, jawa tengah*. Jurnal Biodiversitas Volume 6, Nomor 4 hal 272-275.
- Darsikin. 2011. *Struktur dan Komposisi Vegetasi Tumbuhan Bawah di Hutan Gama Giri Mandiri Bantul*. (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Dewi, R.S., Mulyani, Y, dan Santosa Y. 2007, *Keanekaragaman Jenis Burung Di Beberapa Tipe Habitat Taman Nasional Gunung Ciremai*. Bogor: IPB Kampus Darmaga.
- Dimitra, A. 2011. *Studi Perilaku Pasangan Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) Pada Kandang Breeding Di Kebun Binatang Surabaya*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Hadi, W dan Yuliana, S.. 2007. *Keanekaragaman Jenis Burung Disarimbi, Numfor Barat, Papua: Beberapa catatan*. Papua: Balai penelitian Kehutanan Manokwari.
- Ida, B. M. S., I Ketut, G., dan I ketut, M. 2010. *Keberadaan Jenis-jenis burung di kawasan padang pecatu kabupaten Badung*. Bali: Biologi FMIPA Universitas Udayana.
- Ikhbal, R.. 2009. *Jenis-Jenis Burung Didaerah Persawahan Nagari Gasan Gadang Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: Jurusan biologi Universitas Andalas.
- Indrawan, M., Sunarto, Cahyono, T.2009. *Keanekaragaman Jenis Burung Air Di Waduk Mulur Sukoharjo*. Surakarta: Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret.
- Irwanto. 2006. *Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus*. Diunduh dari [www.irwantoshut.co.id](http://www.irwantoshut.co.id) tanggal 25 Desember 2011.
- Iskandar, S dan Karlina, K. 2004. *Kajian Pemanfaatan Jenis Burung Air di Pantai Utara Indramayu, Jawa Barat* Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor. Buletin Plasma Nutfah Vol.10 No.1.
- MacKinnon, J., K. Phillips, & Bas van Balen. 2010. *Seri Panduan Lapangan Burung-burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: LIPI.
- Mariana, T., Kayat, Gerson, N.D,. 2010. *Perilaku Burung Bayan Sumba (Eclectus roratus cornelia bonaparte) Di Penangkaran Hambala, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur* . Kupang: Jurnal penelitian hutan konservasi Alam Vol VII No 4 : 357-369.
- Mufti, F., Diniarsih,S., Untung, Setyono, J., Amna,M., Setyobudi, N. 2011. *Diversity of Birds in Tepus Village of Gunungkidul District of Yogyakarta*. Yogyakarta: (ICBB 2011) Biologi UIN Sunan Kalijaga.

- Riadi, S. 2011. *Studi Populasi Dan Bersarang Kuntul Kerbau (Bubulcus ibis) Desa Ketingan Sleman*. (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.
- Rusmendro, H. Ruskomalasari, Khadafi,A., Prayoga, H.B, Lisa Apriyant, L. 2009 *.Keberadaan Jenis Burung Pada Lima Stasiun Pengamatan Di Sepanjang Daerah Aliran Sungai (Das) Ciliwung, Depok-Jakarta*. Jakarta: Fakultas Biologi Universitas Nasional
- Satriyono, A. 2008. *Aktivitas dan Penggunaan habitat burung pengganggu penerbangan di kawasan bandar udara internasional juanda*. (Skripsi). Surabaya: Program Studi Biologi FMIPA ITS.
- Setyani, K. 2011. *Keanekaragaman Jenis Burung Di Kawasan Hutan Mangrove Teluk Pangpang Taman Nasional Alas Purwo*. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas kehutanan UGM.
- Sujatnika. 1995. *Melestarikan keragaman Hayati Indonesia Pendekatan Daerah Burung Endemik*. Jakarta : PHPA/Birdlife International- IP.
- Sukmantoro, W. 2007.*Pemantauan Migrasi Burung Pemangsa Tahun 2001-2004 di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Nusa Tenggara*. (proseding seminar ornitologi Indonesia 2005.Bogor.Indonesia)
- Sukmantoro W., M. Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp & M. Muchtar.2007. *Daftar Burung Indonesia no. 2*. Indonesian Ornithologists' Union, Bogor.
- Takandjanji, M. dan M. Mite. 2008. *Perilaku Burung Beo Alor di Penangkaran Oilsonbai, Nusa Tenggara Timur*. Buletin Plasma Nutfah Vol 14, No 1.
- Wibowo, Y. 2004. *Keanekaragaman Burung Di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wisnubudi, G. 2009. *Penggunaan Strata Vegetasi Oleh Burung Di Kawasan Wisata Taman Nasional Gunung Halimun-Salak*. Jakarta: Fakultas Biologi Universitas Nasional, ISSN 1978-9513 , Volume 02, No 2.
- Zulfan. 2009. *Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Mangrove Krueng Bayeun, Kabupaten Aceh Timur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. (Skripsi). Bogor: Fakultas Kehutanan ITB.



## LAMPIRAN

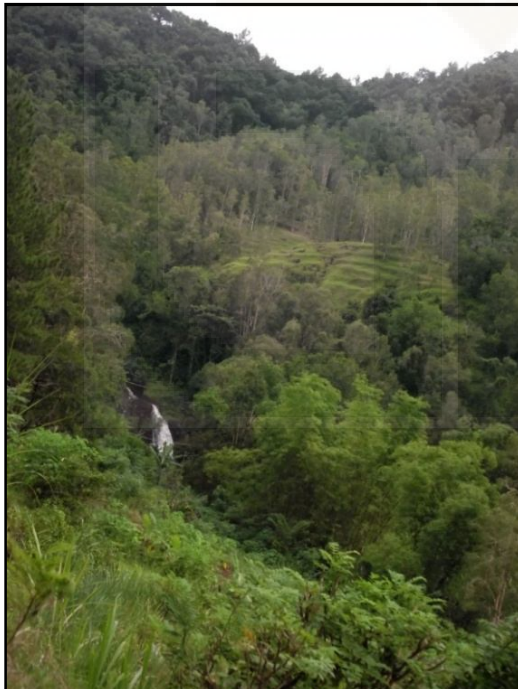
Tabel 4. Jenis Makanan.

Famili	No	Nama Daerah	Nama ilmiah	Jenis makanan
DICAEIDAE	1	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	Omnivorus
SILVIIDAE	2	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	Insectivorus
	3	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Insectivorus
	4	Cikrak Daun	<i>Phylloscopus trivirgatus</i>	Insectivorus
	5	Perenjak Coklat	<i>Prinia polychroa</i>	Insectivorus
	6	Prenjak Padi	<i>Prinia inornata</i>	Insectivorus
CUCULIDAE	7	Wiwik Uncuing	<i>Cuculus sepulcralis</i>	Insectivorus
	8	Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Insectivorus
	9	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	Insectivorus
	10	Bubut Besar	<i>Centropus sinensis</i>	Insectivorus
PYCNONOTIDAE	11	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Omnivorus
	12	Merbah cerukcuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Omnivorus
COLUMBIDAE	13	Tekukur Biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	Granivorus
	14	Deruk Jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>	Granivorus
	15	Perkutut Jawa	<i>Geopelia striata</i>	Granivorus
	16	Uncal Kauran	<i>Macropygia ruficeps</i>	Granivorus
APODIDAE	17	Walet Linci	<i>Collocalia linchi</i>	Insectivorus
CHLOROPSEIDAE	18	Cipoh Kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	Insectivorus
ZOSTEROPIDAE	19	Kacamata Biasa	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Omnivorus
PHASIANIDAE	20	Ayam Hutan Hijau	<i>Gallus varius</i>	Omnivorus
CAMPEPHAGIDAE	21	Sepah Kecil	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Insectivorus
	22	Sepah Hutan	<i>Pericrocotus difaricatus</i>	Insectivorus
NECTARINIIDAE	23	Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectarivorus
	24	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	Nectarivorus
	25	Pijantung Kecil	<i>Arachnothera rongirostra</i>	Nectarivorus
DICRURIDAE	26	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Insektivorus
PLOCEIDAE	27	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Granivorus
	28	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	Granivorus
LANIIDAE	29	Bentet Kelabu	<i>Lanius schach</i>	Insectivorus
ALCEDINIDAE	30	Cekakak sungai	<i>Todirhamphus chloris</i>	Omnivorus
	31	Cekakak Jawa	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Omnivorus
ARDEIDAE	32	Blekak Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	Omnivorus
ALAUDIDAE	33	Branjangan Jawa	<i>Mirafra javanica</i>	Omnivorus
MEROPIIDAE	34	Kirik-Kirik Senja	<i>Merops leschenaultia</i>	Insektivorus

Famili	No	Nama Daerah	Nama ilmiah	Jenis makanan
ACCIPITRIDAE	35	Elang Alap Cina	<i>Accipiter soloensis</i>	Omnivorus
	36	Elang Alap Nipon	<i>Accipiter gularis</i>	Omnivorus
	37	ElangUlar Bido	<i>Spilornis cheela</i>	Carnivorus
	38	Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Carnivorus
CORVIDAE	39	Gagak Hutan	<i>Corvus enca</i>	Omnivorus
CAPITONIDAE	40	Takur Bultok	<i>Megalaema lineate</i>	Frugivorus
FALCONIDAE	41	Alap Alap Sapi	<i>Falco moluccensis</i>	Omnivorus
MUSCICAPIDAE	42	Sikatan Ninon	<i>Eumyias indigo</i>	Insektivorus
	43	Kehicap Ranting	<i>Hipothymis azurea</i>	Insektivorus
	44	Sikatan bubik	<i>Muscicapa dauurica</i>	Insektivorus
PICIDAE	45	Caladi Tilik	<i>Dendrocopos moluccensis</i>	Insektivorus
	46	Tepus dada-putih	<i>Stachyris grammiceps</i>	Insektivorus
TURNICIDAE	47	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	Omnivorus

**FOTO HASIL PENELITIAN DI HUTAN GAMA GIRI MANDIRI  
KABUPATEN BANTUL D.I. YOGYAKARTA 2012**

**1. Lokasi Penelitian**



## 2. Kegiatan Penelitian





### 3. Burung Di Hutan Gama Giri



Bentet Kelabu



Cucak Kutilang



Alap-alap Sapi



Cipoh Kacat



Elang alap Cina



Burung-madu Kelapa



Elang alap Cina terbang